



ABSTRAK

ANGGARAN BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT KONTROL EFISIENSI BIAYA PADA PERUSAHAAN TEKSTIL KUSUMATEX YOGYAKARTA

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah penyusunan anggaran biaya produksi sudah baik, dan juga untuk mengetahui apakah anggaran biaya produksi dalam mengendalikan biaya produksi sudah efisien.

Penelitian ini dilaksanakan di Perusahaan Tekstil Kusumatex Yogyakarta. Data yang diteliti adalah anggaran biaya produksi pada Perusahaan Tekstil Kusumatex Yogyakarta dan data biaya produksi pada tahun 1994.

Untuk menjawab masalah pertama yaitu apakah penyusunan anggaran biaya produksi pada Perusahaan Tekstil Kusumatex Yogyakarta sudah baik, yaitu dengan mengetahui penyusunan anggaran biaya produksi pada perusahaan kemudian membandingkan antara penyusunan anggaran biaya produksi yang disusun oleh perusahaan dengan penyusunan anggaran biaya produksi menurut kajian teori.

Berdasarkan hasil analisis penyusunan anggaran biaya produksi pada Perusahaan Tekstil Kusumatex Yogyakarta dapat dikatakan sudah baik, karena penyusunan anggaran biaya produksi sudah sesuai dengan penyusunan anggaran biaya produksi menurut kajian teori.

Untuk menjawab masalah kedua yaitu apakah anggaran biaya produksi pada Perusahaan Tekstil Kusumatex dalam mengendalikan biaya produksi sudah efisien yaitu dengan membandingkan antara biaya yang dianggarkan dengan biaya sesungguhnya. Apabila terjadi selisih, baik menguntungkan maupun merugikan dan masih dibawah batas toleransi sebesar 5% dikatakan efisien dan sebaliknya. Sedangkan untuk mencari penyebab terjadinya selisih digunakan analisis selisih biaya bahan baku, analisis biaya tenaga kerja langsung dan analisis biaya overhead pabrik



BUDGETING AS CONTROLLING EQUIPMENT OF EFFICIENCY COST IN KUSUMATEX TEXTILE INDUSTRY-YOGYAKARTA

This case study, done in Kusumatex Textile Industry Yogyakarta, aims to find out whether or not the arrangement of budgeting and the efficiency of budgeting in controlling production are good.

This study was done by comparing (1) the arrangement budgeting in Kusumatex Textile Industry Yogyakarta with the arrangement of production budget according to the theory, (2) and budgeting cost with its realization.

The results show (1) the arrangement of budgeting in this company is good, because the arrangement of budgeting has already fitted with the arrangement of production budget according to the theory, (2) the lossing difference between budgeting cost and its realization. This lossing difference was caused by the difference of raw material cost, of direct labour cost, and of overhead plant cost. Therefore budgeting in Kusumatex Textile Industry Yogyakarta was not used efficiently for controlling cost, because the raw material budget cost exceeded the tolerance limit of 5%.